

ABSTRAK

Granceani Devita Sari Sidabutar, NIM 2173210006, Analisis Tindak Tutur Dalam *Twitter* Abu Janda, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan 1) jenis-jenis tindak tutur lokusi, 2) ujaran kebencian yang dilakukan dalam *twitter* Abu Janda. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lain. Bahasa dan manusia adalah hal yang tak dapat dipisahkan, karena tanpa bahasa manusia tidak dapat berkomunikasi dengan baik. Selain alat komunikasi bahasa juga memiliki fungsi sebagai pengembang kebudayaan, pengetahuan dan teknologi yang dapat menjangkau seluruh Indonesia (Pamungkas, 2012: 16). Pembahasan mengenai ilmu bahasa dapat dikaji menggunakan ilmu pragmatik tindak tutur. Menurut Yule (2006:82) tindak tutur merupakan tindakan-tindakan yang ditampilkan lewat tuturan, sedangkan Chaer dan Agustina (dalam Fauzan, 2016:1) berpendapat bahwa tindak tutur sebagai gejala individual yang bersifat psikologis dan keberlangsungannya ditentukan oleh kemampuan bahasa penutur dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur ini lebih menitik beratkan pada makna atau arti tindakan dalam suatu tuturan. Tindak tutur dapat berujud suatu pertanyaan, perintah, maupun pernyataan. Penulis memilih kasus Abu Janda sebagai objek penelitian karena Abu Janda sedang hangat di perbincangkan. Pragmatik adalah cabang linguistik yang mempelajari antara kontes luar bahasa dan maksud tuturan.

Kata Kunci : Abu Janda, Twitter, Ujaran Kebencian

